

Utang Luar Negeri Indonesia Tetap Terkendali

ULN Indonesia

Posisi
407,1

(miliar dolar AS)

Pertumbuhan

0,02%
Tw III 2023

2,7%
Tw IV 2023

(yoy)

Pertumbuhan terutama bersumber dari:

- Transaksi ULN sektor publik.
- Pelemahan mata uang dolar AS terhadap mayoritas mata uang global termasuk Rupiah.

ULN Pemerintah

Posisi
196,6

(miliar dolar AS)

Pertumbuhan

3,3%
Tw III 2023

5,4%
Tw IV 2023

(yoy)

Pertumbuhan terutama disebabkan oleh:

- Penarikan pinjaman luar negeri, khususnya pinjaman multilateral.
- Peningkatan penempatan investasi portofolio di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan internasional.

Persentase ULN Pemerintah di Sektor Produktif dan Belanja Prioritas



23,7%

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



18,9%

Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



16,6%

Jasa Pendidikan



14,1%

Konstruksi



9,7%

Jasa Keuangan dan Asuransi

ULN Swasta

Tetap terkendali.

Posisi
197,0

(miliar dolar AS)

Pertumbuhan

-3,5%
Tw III 2023

-1,9%
Tw IV 2023

(yoy)

Pertumbuhan bersumber dari lembaga keuangan dan perusahaan bukan lembaga keuangan, masing-masing sebesar:

Lembaga Keuangan (LK)

-2,4%
Tw IV 2023
(yoy)

Perusahaan Bukan LK

-1,8%
Tw IV 2023
(yoy)

Rasio ULN Indonesia terhadap PDB

29,7%

Dalam rangka menjaga agar struktur ULN tetap sehat:

- Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- Peran ULN terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.